

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan instansi tidak pernah terlepas dari kebutuhan akan informasi. Seperti halnya di era globalisasi saat ini, persaingan, perubahan dan perkembangan yang cepat dapat mempengaruhi sistem informasi. Sistem informasi tidak akan berkembang dengan sendirinya, tetapi perlu didukung oleh banyak faktor yang mampu menjadikan efektivitas sistem akan tercapai.

Sistem informasi akuntansi atau yang sering disingkat SIA merupakan salah satu penyedia informasi khususnya informasi keuangan yang banyak dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Beberapa pihak yang terlibat dalam penggunaan informasi keuangan meliputi pihak eksternal maupun pihak internal. Pihak eksternal misalnya kreditur, calon investor, kantor pajak, masyarakat, lembaga keuangan, yang semua memerlukan informasi keuangan dalam kaitannya dengan kepentingan mereka dalam pengambilan keputusan dan menjalankan instansi. (Hadisoebroto, 2004 : 238).

Warren dkk (2005:10) menjelaskan bahwa secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Sedangkan menurut Muhammad (2002:10) tujuan utama dari akuntansi adalah untuk melaksanakan perhitungan periodik antara biaya (usaha) dan hasil (prestasi). Konsep ini merupakan inti dari teori akuntansi dan merupakan ukuran yang dijadikan sebagai rujukan dalam mempelajari akuntansi.

Kesuksesan sebuah sistem melibatkan beberapa faktor berpengaruh yaitu penggunaan sistem dengan kemampuannya dalam menggunakan sistem, keterlibatan pengguna dan partisipasi pengguna dalam tahap pengembangan

sistem, fasilitas pelatihan dan pendidikan bagi pengguna sistem informasi yang bersangkutan, keberadaan organisasional itu baik berupa dukungan dari manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, ukuran organisasi. Sementara itu kesuksesan sebuah sistem informasi itu sendiri dapat diukur dari kepuasan pengguna sistem tersebut dan penggunaan dari sistem informasi tersebut. (Hadisoebroto, 2004 : 249). Kesuksesan pengembangan sistem informasi sangat tergantung pada kesesuaian harapan antara *sistem analyst*, pemakai (*user*), *sponsor* dan *customer*. Perubahan dari sistem manual ke dalam sistem komputerisasi tidak hanya menyangkut perubahan teknologi tetapi juga perubahan perilaku dan organisasional. Perubahan perilaku dan organisasional ini dapat berupa *resistency to change*. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi memerlukan suatu perencanaan dan implementasi yang hati-hati, untuk menghindari penolakan terhadap sistem yang dikembangkan (*resistance to change*). (Lau, 2004 : 24).

Banyak perusahaan yang memakai sistem informasi akuntansi dalam operasi perusahaannya, namun kinerja sistem informasi akuntansi tersebut tidak memuaskan, seperti pemakai tidak mengerti cara mengoperasikan sistem tersebut sehingga kinerja sistem informasi tersebut tidak maksimal, sistem informasi yang ada tidak sesuai dengan sistem yang beroperasi di perusahaan, biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan sistem informasi lebih besar dari pada manfaat yang didapat, sistem yang dibuat tidak sesuai dengan ukuran perusahaan dilihat dari operasi perusahaan tersebut.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi, meliputi keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, pelatihan dan pendidikan pemakai, ukuran organisasi, kemampuan teknik personal sistem informasi, keberadaan dewan pengarah sistem informasi dan lokasi departemen

sistem informasi,

Partisipasi pemakai digunakan untuk menunjukkan intervensi personal yang nyata dalam pengembangan sistem informasi, mulai dari tahap perencanaan, pengembangan sampai tahap implementasi sistem informasi. Adanya partisipasi pemakai diharapkan dapat meningkatkan penerimaan sistem oleh pemakai yaitu dengan mengembangkan harapan realitis terhadap kemampuan sistem, memberikan sarana *bargaining* dan pemecahan konflik seputar masalah perancangan sistem, serta memperkecil adanya *resistance to change* dari pemakai terhadap informasi yang akan dikembangkan. Oleh karena itu, partisipasi pemakai untuk mencapai keberhasilan sistem diharapkan akan meningkatkan komitmen dan keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, sehingga pemakai dapat menerima dan menggunakan sistem informasi yang dikembangkan dan akhirnya dapat meningkatkan kepuasan pemakai (Lau, 2004 : 28).

Semakin sering keterlibatan pemakai sistem informasi akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi, namun tanpa adanya kemampuan pemakai sistem informasi serta adanya program pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi maka kinerja sistem informasi akuntansi tidak akan maksimal. Jadi, adanya keterlibatan pemakai sistem informasi juga harus diiringi dengan adanya kemampuan pemakai sistem informasi serta adanya program pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi, sehingga akan menghasilkan kinerja sistem informasi akuntansi yang baik bagi perusahaan.

Hadriansyah (2015) menyimpulkan bahwa ketiga variabel bebas yaitu pengaruh keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal, dan formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Fitri (2012) menyimpulkan bahwa keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran

organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pengguna, dan kepuasan pengguna akhir berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja SIA

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terhadap beberapa karyawan dari PT RAPINDO PLASTAMA Kinerja Sistem Informasi Akuntansi mengalami permasalahan yaitu pada kepuasan karyawan terhadap sistem yang disebabkan kurangnya dukungan dari manajemen serta kualitas sistem informasi yang dihasilkan, kurang relevan dan tepat waktu. Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji adanya Partisipasi Pemakai dalam pengembangan SIA, Kemampuan Teknis Personal SIA, Dukungan Pendidikan Pemakai terhadap Kinerja Sistem SIA di PT RAPINDO PLASTAMA

B. Perumusan Masalah

Penulis merumuskan apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi mempengaruhi kinerja akuntansi di PT RAPINDO PLASTAMA?
2. Apakah kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi mempengaruhi kinerja akuntansi di PT RAPINDO PLASTAMA?
3. Apakah dukungan Manajemen Puncak mempengaruhi kinerja akuntansi di PT RAPINDO PLASTAMA?
4. Apakah formalisasi pengembangan Sistem Informasi mempengaruhi kinerja akuntansi di PT RAPINDO PLASTAMA?
5. Apakah program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai mempengaruhi kinerja akuntansi di PT RAPINDO PLASTAMA?
6. Apakah ada secara silmutan faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi di PT RAPINDO PLASTAMA.?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dalam perumusan diatas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengkajipengaruh keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja akuntansi di PT RAPINDO PLASTAMA.
2. Untuk mengkaji pengaruh kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi terhadap kinerja akuntansi di PT RAPINDO PLASTAMA.
3. Untuk mengkaji pengaruh dukungan Manajemen Puncak terhadap kinerja akuntansi di PT RAPINDO PLASTAMA?
4. Untuk mengkaji pengaruh formalisasi pengembangan Sistem Informasi terhadap kinerja akuntansi di PT RAPINDO PLASTAMA.
5. Untuk mengkaji pengaruh program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai terhadap kinerja akuntansi di PT RAPINDO PLASTAMA.
6. Untuk mengkaji secara silmutan faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi di PT RAPINDO PLASTAMA.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, instansi, dan Universitas :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapa bermanfaat yaitu:

- a. Bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan Ilmu akuntansi khususnya sistem informasi akuntansi penjualan
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi

2. Manfaat Praktisi

Selain bermanfaat untuk teoritis penelitian ini juga bermanfaat secara praktisi yaitu:

a. Bagi Peneliti :

Dengan penelitian ini dapat dijadikan suatu perbandingan antara teori-teori yang selama ini peneliti dapatkan dengan kenyataan yang ada sehingga dapat diketahui masalah yang dihadapi, perumusan dan kesesuaian antara teori yang diperoleh, sehingga dapat diperoleh pemecahan masalah yang ada.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai solusi alternative dalam pengambilan keputusan untuk memecahkan permasalahan serta sebagai bahan informasi bagi pihak manajemen mengenai kinerja sistem informasi akuntansi.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi yang berhubungan dengan skripsi ini. Selain itu, dapat memberikan sumbangan wawasan terhadap penelitian akuntansi yang berhubungan dengan kinerja sistem informasi akuntansi.